

Manajemen Program Taklif dalam Pembinaan Karakter Keagamaan Siswa di SMP Hikmah Teladan Bandung

The Management Of Taklif Program In Fostering The Character Of Religious Students In Smp Hikmah Teladan Bandung

¹Aprista Nurmalasari, ²Dedih surana, ³Ayi Sobarna

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

e-mail: ¹aprista23@gmail.com, ²dedih.surana@yahoo.co.id ³ayiobarna948@gmail.com

Abstract. SMP Hikmah Teladan Bandung makes taklif program management in which there is planning, implementation, evaluation. The purpose of this research is to know (1) planning of taklif program management in SMP Hikmah Teladan Bandung (2) implementation of taklif program management at SMP Hikmah Teladan Bandung (3) evaluation of taklif program management at SMP Hikmah Teladan Bandung (4) supporting factor and inhibiting the implementation of taklif program management in SMP Hikmah Teladan Bandung. This research uses descriptive study method with qualitative approach to examine the management of taklif program in fostering the religious character of students in SMP Hikmah Teladan Bandung. Data sources in this study are to determine the subject and object of research including taklif program management, school principals, wakasek taklif, student affairs vice principal, taklif program activities, and teachers. While the data collection technique is done by interview, observation, and documentation study. Qualitative data analysis is done continuously by the researcher it self until complete so that the data is complete. Activities performed in data analysis are data collection, data reduction, data display, data analysis and conclusion. The conclusion of this research is to know how the planning done by SMP Hikmah Teladan Bandung so that the existence of taklif program management, knowing how the implementation done by SMP Hikmah Teladan Bandung in realizing the activities of taklif program management, knowing how the evaluation done by SMP Hikmah Teladan Bandung in taklif program management, know what are the supporting and inhibiting factors of taklif program management in SMP Hikmah Teladan Bandung. With the existence of taklif program management and activities that exist in the program taklif expected to taklif education is able to provide understanding and education to the students of SMP Hikmah Teladan Bandung in order to become a mukallaf who understand the burden of responsibility as a servant of Allah swt well so have a religious character that can be applied in everyday life. Thus, the management of taklif program in SMP Hikmah Teladan Bandung is able to give a good impact for the sustainability of students education in the future.

Keywords : Management, Program Of Taklif, Fostering The Character Of Religious Students.

Abstrak. SMP Hikmah Teladan Bandung membuat manajemen program taklif yang didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) perencanaan manajemen program taklif di SMP Hikmah Teladan Bandung (2) pelaksanaan manajemen program taklif di SMP Hikmah Teladan Bandung (3) evaluasi manajemen program taklif di SMP Hikmah Teladan Bandung (4) faktor pendukung dan penghambat terlaksananya manajemen program taklif di SMP Hikmah Teladan Bandung. Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk meneliti manajemen program taklif dalam pembinaan karakter keagamaan siswa di SMP Hikmah Teladan Bandung. Sumber data dalam penelitian ini adalah menentukan subjek dan objek penelitian diantaranya manajemen program taklif, kepala sekolah, wakasek taklif, wakasek kesiswaan, kegiatan program taklif, dan guru-guru. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus oleh peneliti itu sendiri sampai tuntas sehingga datanya lengkap. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, display data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana perencanaan yang di lakukan oleh SMP Hikmah Teladan Bandung sehingga tercetus adanya manajemen program taklif, mengetahui bagaimana pelaksanaan yang di lakukan oleh SMP Hikmah Teladan Bandung dalam merealisasikan kegiatan dari manajemen program taklif, mengetahui bagaimana evaluasi yang di lakukan oleh SMP Hikmah Teladan Bandung dalam manajemen program taklif, mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen program taklif di SMP Hikmah Teladan Bandung. Dengan adanya manajemen program taklif dan kegiatan yang ada pada program taklif di harapkan pendidikan menuju taklif ini dapat memberikan pemahaman serta pendidikan kepada siswa SMP Hikmah Teladan Bandung agar menjadi seorang mukallaf yang memahami beban tanggungjawab sebagai hamba

Allah swt dengan baik sehingga memiliki karakter keagamaan yang dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu manajemen program taklif di SMP Hikmah Teladan Bandung mampu memberikan dampak yang baik untuk keberlangsungan pendidikan siswa di masa depan.

Kata Kunci : Manajemen, Program Taklif, Pembinaan Karakter Keagamaan Siswa.

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan bagian esensial yang menjadi tugas sekolah, tetapi selama ini kurang perhatian. Akibat minimnya perhatian terhadap pendidikan karakter dalam ranah persekolahan, sebagaimana dikemukakan Lickona, telah menyebabkan berkembangnya berbagai penyakit sosial di tengah masyarakat. Seyogyanya, sekolah tidak hanya berkewajiban meningkatkan pencapaian akademis, tetapi juga bertanggungjawab dalam membentuk karakter peserta didik. (Zubaedi, 2011:14). Keberhasilan manajemen/pengelolaan akan menjadi barometer keberhasilan pendidikan itu sendiri. Para ahli sepakat pendidikan karakter harus dimulai sejak usia dini. Namun, dalam implementasinya sering ditemukan penyimpangan. Tahun pertama hidup adalah kemampuan penting untuk menghadapi tantangan dalam hidup dan sukses dalam pekerjaan (Sobarna, 2017:1)

Pendidikan agama atau pendidikan berbasis agama sangatlah penting, lebih khusus untuk pendidikan karakter. Pendidikan agama merupakan proses transmisi pengetahuan yang diarahkan pada tumbuhnya penghayatan keagamaan yang akan memupuk kondisi ruhaniah yang mengandung keyakinan akan keberadaan Tuhan yang Maha Kuasa, dengan segala ajaran yang diturunkan melalui wahyu kepada Rasulullah, dan keyakinan tersebut akan menjadi daya dorong bagi pengamalan ajaran agama dalam perilaku dan tindakan sehari-hari (Zeanul Fitri, 2012:25).

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 ditegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Pasal 31 ayat 3) (UUD 1945 Amandemen). Rumusan ini dengan tegas menyatakan bahwa arah dan tujuan pendidikan nasional adalah peningkatan iman dan takwa serta pembinaan karakter atau akhlak mulia para peserta didik yang dalam hal ini adalah seluruh warga negara yang mengikuti proses pendidikan di Indonesia. (Marzuki, 2015: 90).

Pemerintah telah menetapkan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 sebagai berikut : *“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”*. Di SMP Hikmah Teladan Bandung terdapat manajemen program taklif yang memberikan pendidikan menuju akil baligh kepada siswa SMP Hikmah Teladan Bandung dengan beberapa kegiatan diantaranya kegiatan harian, mingguan, dan tentatif. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

B. Landasan Teori

Manajemen adalah sebuah proses dalam perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Hasibuan, “manajemen” adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut GR Terry,

“manajemen” adalah suatu proses yang mempunyai ciri khas yang meliputi segala tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber, di antaranya sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.(Mustari,2015:1).

Program adalah unsur pertama yang harus ada untuk terciptanya suatu kegiatan. Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.(Muhaimin dkk,2009:349).

Menurut Sudjana (2010:199), mengemukakan lebih rinci mengenai pengertian pembinaan, bahwa pembinaan adalah suatu upaya untuk memelihara atau menjaga sesuatu hal yang seharusnya terjadi atau upaya untuk menjaga suatu keadaan sebagaimana mestinya. Pembinaan ini dilaksanakan agar program yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tidak menyimpang dari apa yang telah direncanakan, sehingga apabila terjadi kesalahan atau terjadi penyimpangan maka dilakukan upaya untuk mengembalikan kegiatan sebagaimana yang telah direncanakan.

Menurut (Marzuki, 2015: 23) karakter identik dengan akhlak. Dalam perspektif Islam, karakter atau akhlak mulia merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan syariah (ibadah dan muamalah) yang dilandasi oleh fondasi akidah yang kokoh. Ibarat bangunan, karakter atau akhlak merupakan kesempurnaan bangunan tersebut setelah fondasi dan bangunannya kuat. Jadi, tidak mungkin karakter mulia akan terwujud pada diri seseorang jika ia tidak memiliki akidah dan syariah yang benar. Seorang muslim yang memiliki akidah atau iman yang benar, pasti akan mewujudkannya pada sikap dan perilaku sehari-hari yang didasari oleh imannya.

Kegamaan berasal dari kata agama, yaitu suatu sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban- kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan itu. Secara Istilah “keagamaan” sendiri dapat diartikan sebagai “sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama”. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1990:10).

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terkait dengan Manajemen Program Taklif dalam Pembinaan Karakter Keagamaan Siswa di SMP Hikmah Teladan Bandung maka dihasilkan data sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Taklif

SMP Hikmah Teladan Bandung membuat perencanaan ini dimulai pada saat sekolah ini berdiri. dalam perencanaan tersebut litbang, kepala sekolah, dan guru –guru berdiskusi menentukan sasaran dan program apa yang tepat untuk siswa di usia pra akil baligh. Kemudian terpilihlah program taklif sebagai program yang memenuhi kebutuhan siswa di usia pra akil baligh. Kemudian di bentuk pengorganisasian yang diberikan penanggungjawabnya kepada wakasek taklif dan wakasek kesiswaan.

Dalam perencanaan tersebut SMP Hikmah Teladan menggagas tentang pentingnya pendidikan pada masa akil baligh. Perencanaan program taklif ini dibentuk dalam kurikulum dan dalam bentuk program, untuk kurikulum di bagi kepada mata pelajaran- mata pelajaran di sesuaikan dengan jenjang pendidikannya. Kemudian untuk program dibagi ke dalam beberapa kegiatan harian, mingguan dan tentatif.

Pernyataan tersebut sudah sesuai menurut (Pidarta, 2011 : 6). Ada kaitan yang erat antara organisasi, administrasi, dan manajemen. Organisasi adalah sekumpulan orang dengan ikatan tertentu yang merupakan wadah untuk mencapai cita-cita mereka, mula-mula mereka mengintegrasikan sumber-sumber materi maupun sikap para anggota yang dikenal sebagai manajemen dan akhirnya barulah mereka melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mencapai cita-cita tersebut.

2. Pelaksanaan Program Taklif

Menurut (Usman, 2002:70) Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Pengertian tersebut memperlihatkan bahwa kata pelaksanaan pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Teori diatas sudah sesuai dengan pelaksanaan manajemen program taklif yang dilaksanakan di SMP Hikmah Teladan Bandung diantaranya agar program tersebut dapat terealisasi maka SMP Hikmah Teladan Bandung dengan sungguh – sungguh melakukan pengorganisasian baik kepada guru yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Dalam pengorganisasian tersebut ada Pihak yang bertanggungjawab dalam mengkoordinasikan program taklif yaitu wakasek kesiswaan dan wakasek taklif.

Pelaksanaan program taklif di SMP Hikmah Teladan Bandung wakasek kesiswaan dan wakasek taklif menyusun langkah-langkah program taklif diantaranya : menyusun jadwal shalat, melibatkan seluruh guru, memetakan penjadwalan kegiatan-kegiatan program taklif.

Kegiatan-kegiatan yang ada disekolah menjadi program wajib yang harus diikuti oleh semua siswa SMP Hikmah Teladan Bandung. Dalam pelaksanaan tersebut sifatnya wajib, siswa harus memahami konsep dari program taklif, siswa sudah memiliki komitmen untuk melaksanakan semua kegiatan yang ada disekolah termasuk kegiatan yang ada dalam program taklif diantaranya:

1. Shalat dzuhur dan ashar berjama'ah
2. Ta'lim ba'da shalat
3. Mengisi ashabul yamin
4. Da'i remaja
5. Keputerian
6. Guest teacher
7. Spiritual building training
8. Edukasi qurban
9. Da'i competition
10. Pesantren mahasiswa

3. Evaluasi Program Taklif

Evaluasi program adalah langkah awal dalam supervisi, yaitu mengumpulkan data yang tepat agar dapat dilanjutkan dengan pemberian pembinaan yang tepat agar dapat dilanjutkan dengan pemberian pembinaan yang tepat pula (Suharsimi Arikunto, 2014:28).

Evaluasi dilaksanakan setiap pekan atau sebulan sekali pada hari kamis. Terdapat forum dimana setiap penanggungjawab dan guru dapat mendiskusikan atau menyampaikan bahan untuk di evaluasi diantaranya apa yang menjadi kendala dan apa yang harus diperbaiki dan apa yang harus ditingkatkan dari setiap aspeknya sesuai dengan apa yang menjadi bahan evaluasi.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana manajemen program taklif berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Kemudian hasil evaluasi dijadikan acuan untuk memperbaiki hal-hal yang sekiranya harus diperbaiki, dan meningkatkan apa yang sudah baik.

D. Kesimpulan dan Saran

Dari uraian tentang manajemen program taklif dalam pembinaan karakter keagamaan siswa di SMP Hikmah Teladan Bandung maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan : Di mulai dengan menentukan sasaran, perumusan kurikulum, dan melakukan pengorganisasian kepada wakasek taklif dan wakasek kesiswaan. Dalam perencanaan tersebut bertujuan agar sasaran yang di tentukan sudah selaras dengan tujuan manajemen program taklif yaitu memberikan pendidikan menuju akil baligh kepada siswa SMP Hikmah Teladan Bandung.

Pelaksanaan : Dalam pelaksanaan manajemen program taklif terbagi kepada program dan mata pelajaran, dalam program taklif terdapat beberapa kegiatan yaitu kegiatan harian, mingguan, dan tentatif. Dalam pelaksanaan program taklif ini di koordinasikan oleh wakasek taklif dan wakasek kesiswaan. Pelaksanaanya sudah berjalan sesuai dengan perencanaan awal.

Evaluasi : evaluasi di lakukan dalam bentuk forum diskusi pihak penanggungjawab dan guru untuk menyampaikan apa yang menjadi kendala, apa yang harus di perbaiki dan apa yang harus di tingkatkan dalam program taklif khususnya dalam kegiatan harian, mingguan, dan tentatif yang ada pada program taklif. Dari uraian diatas jelas bahwa manajemen program taklif di SMP Hikmah Teladan Bandung sudah dilaksanakan dengan baik dan selaras dengan teori yang sudah ada. dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program taklif tentunya ada faktor pendukung dan penghambat terlaksananya manajemen program taklif. dengan begitu dapat di uraikan beberapa faktor pendukung dan penghambat manajemen program taklif di SMP Hikmah Teladan Bandung :

- a. Faktor pendukung secara internal yaitu: komitmen guru-guru, latar belakang guru-guru, keseriusan guru-guru dalam mempelajari program taklif, guru-guru mau berbagi ilmu kepada siswa maupun kepada rekan guru yang lain.
Faktor pendukung secara eksternal yaitu: antusiasme orang tua terhadap program taklif di SMP Hikmah Teladan Bandung untuk kebaikan anak-anaknya.
- b. Faktor penghambat program taklif secara internal yaitu: kemampuan guru-guru yang tidak merata sehingga setiap waktu perlu ada pendampingan termasuk dalam hal ini adalah psikologi para guru terhadap perkembangan remaja.
Faktor penghambat secara eksternal yaitu: pemahaman orang tua terhadap program taklif.

Dengan adanya program taklif dan kegiatan yang ada pada program taklif diharapkan pendidikan menuju taklif ini dapat memberikan pemahaman serta pendidikan kepada siswa SMP Hikmah Teladan Bandung agar menjadi seorang mukallaf yang memahami beban tanggungjawab sebagai hamba Allah swt dengan baik sehingga memiliki karakter keagamaan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu manajemen program taklif di SMP Hikmah Teladan Bandung mampu memberikan dampak yang baik untuk keberlangsungan pendidikan siswa di masa depan.

Saran

Saran Teoritis

Diharapkan dapat menambah keilmuan khasanah Islam, khususnya tentang pembentukan karakter dalam program sekolah menuju taklif sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para pendidik dalam upaya pembentukan karakter siswa.

Saran praktis

1. Dengan mengetahui program sekolah menuju taklif di SMP Hikmah Teladan Bandung, maka dapat digunakan sebagai pengetahuan dan perkembangan pendidikan disekolah.
2. Mendorong kepada pembaca agar memiliki rasa kepedulian terhadap pentingnya karakter bagi siswa.

Daftar pustaka

- Agus Zeanul Fitri. (2012). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika disekolah. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto,S. (2014). Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa (Jakarta: Balai Pustaka,1990).
- Dr. Zubaedi, M.AG., M.PD. 2011. Desain Pendidikan Karakter. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Dr. Marzuki, M.Ag.,2015. Pendidikan Karakter Islam.Jakarta: Paragonatama Jaya.
- Mohammad Mustari, Ph.D. (2015). Manajemen Pendidikan. Jakarta :PT Rajagrafindo Persada.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, Manajemen Pendidikan, Jakarta : Kencana.
- Sobarna, A. (2017). Management Character Education in Kindergarten. Indonesia Journal of Early Childhood, 9.
- Pidarta, M. (2004). Manajemen Peserta Didik. Bandung: Alfabeta.
- Usman, H. (2002). Manajemen: teori, praktik & riset pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.